

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui penggunaan peta dalam pembelajaran IPS di kelas IV, SDN Sukasirna Kecamatan Naringgul hasil penilaian dan observasi terhadap pembelajaran IPS selama tiga tindakan atau tiga siklus menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran IPS yang diberikan pada siswa dengan menggunakan peta sebagai media pembelajaran siswa mudah memahami materi pelajaran secara keseluruhan baik dalam penguasaan materi maupun kemampuan dalam menemukannya letak kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di Provinsi Jawa Barat pada peta. Setelah berjalan beberapa Siklus dapat diperoleh hasil yang memuaskan dan pembelajaran termotivasi dengan bantuan alat peraga berupa peta Provinsi.
2. Hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran IPS dengan menggunakan peta sebagai media pembelajaran dapat meningkat, ini dibuktikan dengan perolehan nilai masing-masing siswa dalam setiap siklus yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan yang memuaskan. Siswa memahami peta dengan optimal dan bisa diterapkan dalam pembelajaran IPS.

Dengan penggunaan peta dalam pembelajaran IPS memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar langsung dan memperoleh manfaat karena dengan cara mengalaminya sendiri. Seperti dikatakan James L. Mursell bahwa belajar yang sukses (*successful learning*) adalah belajar dengan mengalami sendiri.

B . Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan peta dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD, disarankan:

1. Bagi guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar, Khususnya untuk pembelajaran IPS dijadikan pedoman untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik.
- 2.. Bagi sekolah untuk dapat jadi masukan agar secara prosedur dan birokrasi dapat menjadikan masukan berupaya terus dalam meningkatkan kualitas guru melalui pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dengan mengadakan pelatihan -pelatihan pembelajaran yang lebih intensif.
3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia untuk dapat menjadi dokumen referensi tentang pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar untuk kemudian dapat menjadi masukan buat Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus sebagai evaluasi dalam merumuskan kurikulum pembelajaran di Pendidikan Guru Sekolah Dasar.